

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Departemen Kesehatan RI, 2007, kehamilan adalah masa dimulai saat konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu / 9 bulan 7 hari) di hitung dari triwulan/ trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester/ trimester ke-2 dari bulan ke- 4 sampai 6 bulan, triwulan/ trimester ke-3 dari bulan ke-7 sampai ke-9.¹

Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita dalam siklus reproduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan permulaan persalinan. Selama kehamilan ini terjadi perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis ibu.² Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologi dan patologis. Salah satu perubahan fisiologi yang terjadi pada ibu hamil adalah keputihan. Keputihan pada ibu hamil umumnya terjadi karena adanya adaptasi dan perubahan sistem endokrin didalam tubuh ibu hamil. Flour albus/Keputihan merupakan tanda dan gejala yang ditandai dengan keluarnya cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat.³

Keputihan terbagi atas dua macam yaitu keputihan normal dan abnormal. Keputihan normal ditandai dengan Jumlahnya tidak terlalu banyak, berwarna jernih, putih (kadang meninggalkan warna kekuningan di celana dalam), tidak berbau, dan tidak disertai rasa gatal, nyeri, bengkak pada organ kelamin, panas dan perih pada saat buang air kecil. Umumnya keputihan normal disebabkan oleh proses hormonal dalam tubuh, sedangkan keputihan abnormal akan ditandai dengan perubahan warna, tekstur, dan bau.⁴

Menurut WHO sekitar 75% perempuan di Dunia mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita Eropa mengalami keputihan sebesar 25%. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, hal ini menyebabkan organ reproduksi yang merupakan daerah tertutup dan berlipat akan menjadi lembab dan basah sehingga jamur menjadi mudah tumbuh dan berkembang.⁵

Keputihan saat hamil disebabkan karena peningkatan kadar estrogen dan aliran darah ke vagina, sehingga terjadi peningkatan produksi dari lendir serviks dan perubahan keseimbangan pH pada lapisan vagina. Pada dasarnya keputihan pada ibu hamil merupakan hal fisiologis yang terjadi, namun apabila tidak diberikan penatalaksanaan yang baik dan

segera diatasi dapat mengakibatkan komplikasi menjadi keputihan yang patologis yaitu ditandai dengan rasa gatal, berwarna kuning kehijauan, dan berbau tidak sedap. Kondisi tersebut bisa menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil.⁶

Faktor patologis penyebab patalogis pada ibu hamil yaitu karena infeksi jamur (*candida albicans*), parasit (*tricomonas vaginalis*) bakteri (*Gonorhea/chlamydia*) dan virus (Human papilloma virus), faktor hygiene yang jelek, pemakaian obat-obatan, stres, dan alergi. Keputihan karena jamur lebih mudah menyerang ibu hamil karena pada masa kehamilan ibu hamil sangat rentan terhadap infeksi, daya tahan ibu hamil mengalami penurunan dan peningkatan kebutuhan metabolisme, sehingga vagina menjadi kaya dengan kandungan glukosa yang disebut dengan glikogen (merupakan makanan yang baik bagi tumbuhnya kuman).⁷

Salah satu terapi komplementer herbal yang bisa digunakan untuk mengatasi keputihan adalah daun sirih hijau karena memiliki daya mematikan kuman. Daun sirih hijau mengandung senyawa kimia aktif seperti minyak atsiri polifenol, alkaloid, steroid, saponin, dan tannin. Kandungan minyak atsiri dalam daun sirih hijau mengandung *hidroksivanicol, kavicol, kavibetol, allypyrokatekol, karvakrol, eugenol, eugenol methyl ether, p-cymene, cineole, caryophyllene, cadinene, estragol, terpenena, sesquiterpena, fenil, propane, tannin, diastase, gula, pati* yang memiliki daya mematikan kuman, anti oksidasidan fungisida, anti jamur. Daun sirih hijau lebih mudah didapat dan dibudidayakan, serta banyak ditemukan di Indonesia, begitu juga di Bengkulu. Daun sirih hijau lebih mudah didapatkan dibandingkan dengan daun sirih merah.⁸

Berdasarkan survey pendahuluan di BPM Bidan A. 3 dari 4 ibu hamil mengalami keputihan dan tidak tau mengatasinya oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan air rebusan daun sirih.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Keputihan Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan menggunakan Daun Sirih hijau?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Penatalaksanaan Keputihan Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Bidan A Kecamatan Binong Kabupaten Subang Tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan sesuai dengan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian Pada Ny. A dengan keputihan fisiologis pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara Komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL
2. Dapat Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada Ny.A dengan keputihan pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL
3. Melakukan tindakan segera pada Ny. A dengan keputihan pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL
4. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan keputihan pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL
5. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan keputihan pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL
6. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada Ny.A dengan keputihan pada masa kehamilan yang diberikan asuhan secara komprehensif diikuti sampai persalinan, nifas dan BBL

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara langsung kepada ibu hamil trimester III dengan menggunakan daun sirih sehingga dapat di gunakan sebagai bekal penulisan di dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan penelitian selanjutnya, atau pengembangan dari masalah yang sudah diteliti sebelumnya, juga digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan.

1.4.3 Bagi Klien

Klien dapat mengetahui dan memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil dengan masalah keputihan dan kebutuhan-kebutuhan selama kehamilan, sehingga ibu dapat memulai kehamilan dengan aman dan terhindar dari hal-hal yang tak diinginkan.